

PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP WARNA INTERIOR DI PERPUSTAKAAN SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada Program Studi Ilmu Perpustakaan



Oleh:
Hilnasari Meuthia Bashry
16140124

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1135/Un.02/DA/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : Persepsi Pemustaka Terhadap Warna Interior di Perpustakaan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HILNASARI MEUTHIA BASHRY
Nomor Induk Mahasiswa : 16140124
Telah diujikan pada : Selasa, 06 Juli 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 610dfa9a6b605



Penguji I
Dr. Anis Masruri, S.Ag S.IP. M.Si.
SIGNED

Valid ID: 610d8016c92d



Penguji II
Arina Faila Saufa, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6102b87628e9c



Yogyakarta, 06 Juli 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 610e94960c06

Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.NIP.

Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan S1

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Hilnasari Meuthia Bashry

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Hilnasari Meuthia Bashry

NIM : 16140124

Prodi : Ilmu Perpustakaan S1

Judul : Persepsi Pemustaka Terhadap Warna Interior di Perpustakaan SMP

Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*. Demikian atas perhatiannya, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Agustus 2021

Dosen Pembimbing



Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.NIP.

19630128 199403 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hilnasari Meuthia Bashry

NIM : 16140124

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Persepsi Pemustaka Terhadap Warna Interior di Perpustakaan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta”** adalah asli dari penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain, kecuali bagian tertentu yang saya ambil sebagai bahan acuan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 11 Agustus 2021

Yang menyatakan,



Hilnasari Meuthia Bashry

NIM: 16140124

INTISARI

PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP WARNA INTERIOR DI PERPUSTAKAAN SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

Hilnasari Meuthia Bashry

16140124

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap warna interior di Perpustakaan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian pemustaka dan objek penelitian yaitu persepsi pemustaka terhadap warna interior di Perpustakaan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan jumlah 805 siswa. Sampel penelitian ini 50 siswa dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kuesioner, observasi dan wawancara. Penguji validitas menggunakan korelasi *product moment*. Sedangkan untuk pengujian reliabilitas menggunakan *alpha Cronbach*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini perhitungan aritmatika menggunakan *mean* dan *grand mean*, untuk menyimpulkan hasil pengukuran menggunakan skala interval. Data diolah dengan menggunakan Microsoft Excel 2016. Hasil dari penelitian ini menunjukkan persepsi pemustaka terhadap warna interior yang ada di Perpustakaan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan nilai sebesar 3,05. Dengan interval koefisien korelasi antara 2,51 – 3,25 berarti warna interior perpustakaan menunjukkan kenyamanan pada persepsi pemustaka nya. Berdasarkan hasil tersebut maka diberikan saran kepada pengelola Perpustakaan Mumtaz agar dapat mempertahankan penggunaan warna interior dengan menambahkan beberapa warna interior juga memperbesar ruangan perpustakaan agar pemustaka selain menganggap sebagai rekreasi juga tidak melupakan fungsi utama perpustakaan sekolah dengan memperhatikan indikator-indikator yang memiliki nilai rata-rata terendah.

Kata kunci : persepsi, pemustaka, warna interior

ABSTRACT

USERS PERCEPTION OF INTERIOR COLORS IN THE MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA JUNIOR HIGH SCHOOL LIBRARY

Hilnasari Meuthia Bashry

16140124

This study aims to determine the user's perception of interior color in the Muhammadiyah 3 Yogyakarta Middle School Library. This type of research includes quantitative research with users as research subjects and the object of research, namely the user's perception of interior colors in the Muhammadiyah 3 Yogyakarta Middle School Library. The population in this study were students of SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta with a total of 805 students. The sample of this study was 50 students and the data collection techniques used were questionnaire, observation and interview techniques. The validity tester uses product moment correlation. As for reliability testing using Cronbach's alpha. The data analysis method used in this study is arithmetic calculation using the mean and grand mean, to conclude the measurement results using an interval scale. The data was processed using Microsoft Excel 2016. The results of this study indicate the user's perception of interior colors in the Muhammadiyah 3 Yogyakarta Middle School Library with an average value of 3.05 in the interval 2.51 – 3.25. Based on these results, suggestions are given to the Mumtaz Library manager in order to maintain the use of interior colors by adding some interior colors as well as enlarging the library room so that the users, in addition to considering it as recreation, also do not forget the main function of the school library by paying attention to the indicators that have the lowest average value.

Keyword : Perception, Users, Interior Colors

MOTO

“Senang, Bahagia, dan Tersenyum adalah Penyakit yang paling menular. Jadi
Tularkan penyakit itu ke semua orang, Termasuk orang yang kau sayangi”

- Cut -

“Usaha, Bekerja, Cari Uang yang banyak, Demi Masa Tua Leyeh-Leyeh”

- Cut -



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Abang-abang saya yang selalu mengajarkan saya untuk jadi mahasiswa tua,
akhirnya saya menjadi mahasiswa tua juga.

Lalu untuk orang tua saya, yang sabar dan kuat hati menahan omongan orang
sekitarnya yang menanyakan kenapa anaknya belum lulus juga yang di UIN.
Sekarang Babe sama Mamski bisa pamer kalo anaknya udah lulus.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Persepsi Pemustaka Terhadap Warna Interior di Perpustakaan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta”** dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam tercurah kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, juga arahan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Penelitian.
3. Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan (S1) Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis selama proses perkuliahan.
4. Heriyanti, S.Pd., M.M selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian.
5. Papa Denny dan Ibu Lili yang sudah support doa nya dan restunya.
6. Kepada Bang Ijam, Bang ridwan, Bang liluk, Bang kiki, dan beserta Angkatan Pasangan barunya, yang menemani saya dikopian sampai pagi untuk

mengerjakan Penelitian ini, juga pak arvan dan segenap keluarganya yang bisa menghibur disaat peneliti menyelesaikan penelitian ini.

7. Juga untuk support sistem saya, yang selalu mendukung keputusan yang saya pilih
8. Teman-teman Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2016 yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis.
9. Warga komplek Jama'ah Umroh yang saya sayangi, cintai, dan kesali.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan kebaikan yang lebih baik. Aamiin.

Yogyakarta, Agustus 2021

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..	Error! Bookmark not defined.
INTISARI.....	v
ABSTRACT.....	vi
MOTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10

1.4	Manfaat Penelitian	10
1.5	Sistematika Pembahasan	11
BAB II.....		13
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....		13
2.1	Tinjauan Pustaka	13
2.2	Landasan Teori.....	16
2.2.1	Persepsi	16
2.2.2	Desain Interior.....	18
2.2.3	Elemen-Elemen Desain Interior.....	18
2.2.4	Warna.....	19
2.2.5	Perpustakaan	26
2.2.6	Perpustakaan Sekolah.....	26
2.2.7	Tujuan Perpustakaan Sekolah.....	27
BAB III		28
METODE PENELITIAN.....		28
3.2	Subjek dan Objek Penelitian	28
3.3	Waktu dan Tempat Penelitian	29
3.4	Populasi dan Sampel	29
3.5	Variabel Penelitian	30
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	31

3.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	35
3.8.1 Uji Validitas.....	36
3.8.2 Uji Reliabilitas	37
BAB IV	28
GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN	28
4.1.1 Sejarah Perpustakaan	28
4.1.2 Visi dan Misi Perpustakaan.....	32
4.1.3 Struktur Organisasi Perpustakaan.....	32
4.1.4 Layanan Perpustakaan	34
4.1.5 Fasilitas Perpustakaan.....	36
4.1.6 Warna Interior Perpustakaan	37
4.2.1 Hasil Uji Validitas	39
4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	40
4.2.3 Analisis Data.....	41
BAB V.....	56
KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Efek Psikologis Warna.....	7
Tabel 2. Perbandingan dengan penelitian sebelumnya	16
Tabel 3. Efek Psikologis Warna.....	23
Tabel 4. Penilaian Skala Likert	32
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	35
Tabel 6. Intepretasi Koefisien	40
Tabel 7. Layanan Perpustakaan Mumtaz	35
Tabel 8. Hasil Uji Validitas.....	39
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas.....	40
Tabel 10. Data Responden Tentang Pendapat siswa pada penggunaan warna biru pada beberapa interior seperti karpet dan dinding perpustakaan dapat menghasilkan rasa menenangkan perasaan	41
Tabel 11. Data Responden Tentang Pendapat siswa pada penggunaan warna hijau pada beberapa interior seperti meja dan kursi perpustakaan dapat menghasilkan rasa menyegarkan suasana.....	42
Tabel 12. Data Responden Tentang Pada penggunaan warna kuning pada beberapa interior seperti meja dan kursi perpustakaan dapat menghasilkan suasana yang menyenangkan.....	43
Tabel 13. Data Responden Tentang Pada penggunaan coklat pada interior rak di perpustakaan menghasilkan kesan hangat.....	44

Tabel 14. Data Responden Tentang Penggunaan Warna interior warna dingin (biru, hijau) di perpustakaan mumtaz dapat membuat siswa merasa dingin, sejuk, membuat berpikiran jernih, dan betah saat berada di ruangan perpustakaan.....	44
Tabel 15. Data Responden Tentang Warna dingin (biru,hijau) dan sedikit warna panas (kuning, coklat) di perpustakaan mumtaz merupakan pemilihan yang tepat untuk perpustakaan.....	46
Tabel 16. Data Responden Penggunaan Warna Interior Perpustakaan dengan Berbagai Macam Warna Seperti Perpustakaan Mumtaz.....	48
Tabel 17. Data Responden Tentang Penggunaan warna ruangan seperti biru, hijau, coklat, dan merah di perpustakaan mumtaz	50
Tabel 18. Hasil Rekapitulasi Keseluruhan Indikator	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Warna	22
Gambar 2. Situasi Perpustakaan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	45
Lampiran 2. Hasil Kusioner Pemustaka.....	41
Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan Pustakawan Perpustakaan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.....	42
Lampiran 4. Tampilan Kuesioner Google Form.....	44



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan formal maupun non formal, perpustakaan merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan. Karena perpustakaan memiliki peran yang penting dalam membantu menyediakan sumber informasi dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar pada lingkungan pendidikan. Berdasarkan UU RI No.43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, yang tertulis pada bab 1 pasal 1 bahwa perpustakaan merupakan sebuah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, atau karya rekam secara profesional dalam sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Seperti dimuat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pada BAB VII Pasal 42 terkait dengan sarana dan prasarana pendidikan mengamanatkan bahwa, setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku serta sumber belajar lainnya, serta prasarana ruang perpustakaan dan tenaga perpustakaan. salah satu jenis perpustakaan yang ada di satuan pendidikan formal adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah menurut yang dikatakan Sulisty-Basuki (1993:50), perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang bergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah, yang bersangkutan dengan tujuan utama membantu sekolah dalam mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya.

Adapun penjelasan dari Bafadal (2011) perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (*non book material*) yang diorganisasikan secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan warga sekolah lain dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Perpustakaan sekolah juga merupakan salah satu tempat dimana para pengguna perpustakaan, karyawan perpustakaan, dan juga pustakawan melakukan kegiatan, untuk itu harus mempertimbangkan tingkat kenyamanan dan minat kunjungnya. Menurut Lasa Hs (2007), fungsi perpustakaan sendiri adalah sebagai media pendidikan, tempat belajar, penelitian sederhana, penerapan teknologi informasi, kelas alternatif dan sumber informasi. Oleh sebab itu, keberadaan perpustakaan sekolah sebagai penunjang perlu mendapatkan perhatian untuk memaksimalkan fungsi dan peran perpustakaan dalam mencukupi kebutuhan informasi sekaligus menambah budaya membaca bagi para siswa maupun masyarakat sekolah lainnya. Dalam menjalankan fungsi perpustakaan sebaiknya ditunjang dengan fasilitas gedung dan desain interior yang memadai dimana didalamnya juga mencakup sarana dan prasarana ruang perpustakaan.

Menurut Eka Susanti dan Budiono (2014) desain interior merupakan salah satu alternatif pemecahan masalah tentang paradigma masyarakat tentang perpustakaan yang memberikan kesan membosankan, kaku dan formal, selain itu perencanaan desain interior ruang perpustakaan dan pembentukan suasana ruang sangat penting agar dapat memberikan kenyamanan, atmosfer belajar yang

menyenangkan dan dapat mempengaruhi psikologi pengguna sehingga dapat meningkatkan minat baca. Untuk mewujudkan desain interior yang baik, tentu tidak dapat terlepas dari persepsi pemustaka. Aspek-aspek yang terdapat dalam pembahasan desain interior menurut Ching (1996) elemen-elemen desain interior mencakup diantaranya yaitu ruang, pewarnaan, pencahayaan, sirkulasi udara dan sistem akustik. Penggunaan warna pada interior sebuah perpustakaan, membutuhkan warna-warna yang dapat membangkitkan minat bagi pengunjungnya.

Damarjati mengatakan (2014) agar mendapatkan hasil maksimal pada saat belajar hendaknya tempat yang digunakan harus memenuhi syarat tentang tata ruang (interior, warna interior), cahaya, dan suhu. Penggunaan warna pada desain interior juga berkaitan erat dengan fungsi ruang itu sendiri. Menurut Wirania Swasty (2017) Fungsi warna dalam interior tak hanya untuk memperindah tampilan ruangan tetapi dapat mengubah suasana ruangan, menciptakan *mood* dalam ruang, sebagai batas imajiner, sebagai aksesoris ruang dan juga *mood* bagi yang melihat warna tersebut. Terbukti melalui beberapa penelitian terdahulu, bahwa warna bisa menciptakan suasana hati (Swasty, 2017). Oleh karena itu, penerapan warna pada suatu ruangan harus memperhatikan efek dan suasana yang mungkin dihasilkan oleh penggunaan warna tersebut (Swasty, 2017).

Menurut Wong (1986) dalam buku Manajemen Warna dan Desain definisi warna secara objektif/fisik sebagai sifat cahaya yang dipancarkan atau secara subyektif/psikologis sebagai bagian dari pengalaman indra penglihatan. Warna merupakan hal yang kompleks dan menarik untuk dipelajari dari berbagai sudut

pandang keilmuan, antara lain dari keilmuan seni dan desain. Warna juga merupakan bagian kebutuhan dalam banyak bidang, mulai dari bidang ruangan, bidang emosional, bidang mood, daya ingat, serta bidang kesehatan bagi yang melihatnya. Demikian juga bagi seorang desainer, warna merupakan roh dari setiap karya yang diciptakannya baik itu pada desain grafis, desain produk, desain interior, dan desain lainnya.

Mendesain ruangan yang nyaman secara fisik dan psikologis itu penting untuk menarik pengunjung tetap datang ke perpustakaan (Bennett: 51). Mengubah warna, pencahayaan, dan tata letak perpustakaan adalah metode yang memungkinkan untuk meningkatkan ruang perpustakaan. Sesuai dengan pendapat Sulistyono-Basuki (1991) bahwa perpustakaan digunakan untuk keperluan *study* atau bacaan. Tingkat kenyamanan di perpustakaan dapat memengaruhi persepsi siswa tentang perpustakaan, dan kesediaan mereka untuk memandang perpustakaan lebih dari sekedar tempat yang tenang untuk belajar (Mohanty, 2002).

Beberapa warna ada yang menimbulkan perasaan yang dapat membangkitkan semangat, ada pula warna-warna yang dapat menenangkan hati dan juga emosi. Warna yang sesuai dengan kepribadian dan kebutuhan, dapat mendatangkan kenyamanan fisik, mental maupun spiritual (Kurt and Osueke, 2014). Untuk itu unsur warna sangat penting untuk pemustaka, terutama bagi anak-anak. Secara luas diketahui bahwa warna memiliki hubungan yang kuat terhadap suasana hati dan emosi manusia. Secara fisik sensasi-sensasi dapat dibentuk dari warna-warna yang ada. Terutama pada interior perpustakaan juga

minat baca siswa. Karena pada dasarnya orang membaca memerlukan kenyamanan, agar kita paham akan informasi yang kita dapatkan (Kurt and Osueke, 2014). Perpustakaan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta atau bisa disebut Mumtaz Library. Perpustakaan Mumtaz merupakan sarana dan prasarana sekolah yang diberikan sebagai fasilitas untuk meningkatkan pembelajaran siswa. Perubahan penggunaan warna yang digunakan pada Perpustakaan Mumtaz dari tahun ke tahun, dapat membedakan juga para pemustaka atau murid yang sering mengunjungi perpustakaan, jika menurut Kurt dan Osueke (2014) pada penelitiannya yang berjudul “*The Effect of Color on The Mood of College Students*” menjelaskan ada beberapa warna yang dapat menimbulkan kenyamanan pada seseorang, ada beberapa contoh warna yang dapat membuat perubahan pada rasa pemustaka atau siswa saat mengunjungi Perpustakaan Mumtaz.

Pada saat berbincang dengan pustakawan dan melakukan beberapa wawancara dan pengambilan data dilapangan. SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta adalah Sekolah Menengah Pertama yang berlokasi di Jalan Kapten Piere Tendean, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini pertama kali didirikan oleh Pengurus Muhammadiyah ranting Notoprajan (H.Moh. Djazim, Sijaj, MA, Khamdani, H.Jalal Mas’oed, S. Saring, Mahmud Abdul Ghani, H. Marsudi, RS) pada tanggal 14 Juli 1951. Perpustakaan Mumtaz ini sudah ada sejak berdirinya sekolah yaitu dibawah pimpinan Bapak Mukhtar Hamroni, B.A. Sekolah ini mendapatkan beberapa kejuaraan dalam berbagai bidang pada cabang perlombaan tingkat Nasional sampai Internasioanl,

keunggulan selain itu juga ada dibidang kepustakawanan. Mengingat begitu pentingnya peran perpustakaan sekolah terhadap keberhasilan pendidikan siswa di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta pihak sekolah berusaha memfasilitasi sarana prasarana perpustakaan seperti pengembangan koleksi, pembenahan ruang, pengadaan ruang baca yang nyaman, penyediaan ruang *reading corner*, peningkatan SDM pengelola dengan mengikutsertakan pelatihan-pelatihan perpustakaan atau sejenisnya.

Upaya pihak sekolah salah satunya dalam menumbuhkan motivasi tersebut adalah dengan upaya mengelola desain interior ruang perpustakaan agar dapat mendorong minat baca siswa agar aktif memanfaatkan layanan perpustakaan. Lasa Hs (2007) juga mengatakan fungsi dari perpustakaan sekolah adalah sebagai media pendidikan, tempat belajar, penelitian sederhana, penerapan teknologi informasi, kelas alternatif dan sumber informasi. Oleh karena itu keberadaan perpustakaan sebagai fasilitas penunjang dalam lingkungan sekolah perlu mendapatkan perhatian khusus. Usaha pengelolaan desain interior ini juga sesuai dengan misi perpustakaan Mumtaz yaitu “Mewujudkan perpustakaan yang sejuk, nyaman, dan menarik”. Warna telah ditemukan untuk meningkatkan gairah seseorang. Mereka memiliki konsekuensi dibawah tekanan pada bagaimana orang merasakan secara psikis. Berbagai warna mewakili berbagai suasana hati, oleh karena itu, kebutuhan penggunaan warna pada ruangan tertutup diperlukan agar ruangan tersebut dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh penggunanya. Warna adalah salah satu faktor yang efektif dalam ruangan yang berdampak pada individu untuk ekspresi emosi mereka. (Kurt and Osueke, 2014)

Jurnal Sagepub, diakses melalui <https://journals.sagepub.com> pada tanggal 21 Juni 2020. Semenjak perpustakaan di bangun ulang pada tahun 2016, warna yang dipilih oleh pihak sekolah untuk interior perpustakaan pun bisa dikatakan faktor yang penting untuk memengaruhi siswa mengekspresikan diri mereka. Seperti warna biru pada dinding perpustakaan, biru adalah warna kecerdasan. Bagaimana tidak, itu adalah warna yang menenangkan dan mendorong refleksi, dan alam menggunakannya untuk warna laut dan langit (Wright, 1998).

Wright (2008) mengatakan ada beberapa warna dasar (primer) dengan pengaruh psikologis ke manusia. Mereka berhubungan masing-masing warna dengan tubuh, pikiran, emosi dan keseimbangan esensial antara ketiganya.

Tabel 1. Efek Psikologis Warna

Warna	Efek Psikologis
Merah	Keberanian, semangat, kekuatan, kehangatan, Energi, Dasar Kelangsungan hidup, Stimulasi Pertarungan/Pelarian, efek kegembiraan pada orang (Wright, 2008).
Biru	Kecerdasan, Menenangkan, Mendorong Refleksi, Menenangkan Pikiran, Membantu Konsentrasi (Wright, 27: 1998).
Hijau	Tenang, Penyegaran, Harmoni, dan Keseimbangan, Melambangkan cinta universal.
Kuning	Menyenangkan, Terbuka, dan Ramah. Secara Psikologis kuning adalah warna terkuat. Kuning juga dikaitkan dengan komedi, suasana hati yang bahagia, dan penuh kegembiraan (Eiseman, 2006).
Coklat	Hangat, aman, nyaman, warna coklat memiliki arti kuat dan dapat diandalkan serta melambangkan sebuah pondasi dan kekuatan hidup.

(Sumber: Sevinc Kurt, 2014)

Wright (2008) mendefinisikan sifat psikologis warna sebagai efek radiasi elektro-magnetik cahaya pada suasana hati dan perilaku manusia. Penting diketahui bahwa ada perbedaan besar antara psikologi warna dan simbolisme warna. Konteks warna dapat dipahami sebagai simbolisme warna sedangkan sifat psikologis warna dikaitkan dengan suasana hati orang pada umumnya. Darmaprawira (2002) golongan warna dingin selalu diasosiasikan dengan air, langit dan daun yang mengesankan kesejukan dan ketenangan sehingga memberi pengaruh psikologis menenangkan dan damai.

Bahkan ada perubahan yang signifikan pada data pengunjung pemustaka sebelum Perpustakaan Mumtaz di perbaiki dan sesudah diperbaiki pada tahun 2016. Selama periode 2013/2014 Perpustakaan Mumtaz memiliki 4503 pengunjung, 2014/2015 memiliki 5540 pengunjung, 2015/2016 memiliki 3947 pengunjung, 2016/2017 memiliki 24333 pengunjung, dan pada tahun 2017/2018 perpustakaan mumtaz memiliki 24648 pengunjung (Sumber: Buku Statistik Tahunan Perpustakaan Mumtaz). Jika pada data yang tersedia, data pengunjung pemustaka sebelum Perpustakaan Mumtaz di perbaiki dan sesudah diperbaiki pada tahun 2016. Pengunjung perpustakaan Mumtaz memiliki peningkatan pemustaka setiap tahunnya, begitu juga dengan perbaikan interiornya dan warna pada interior yang digunakan. Alasan lain peneliti memilih perpustakaan mumtaz karena pemilihan warna interior yang tepat dan juga Perpustakaan Mumtaz baru saja memperoleh nilai Akreditasi Perpustakaan dengan predikat A dari Lembaga Akreditasi Perpustakaan Nasional RI, dalam penilaian akreditasi tersebut memuat aspek desain interior.

Dengan melihat aspek tersebut, desain interior Perpustakaan Mumtaz secara tidak langsung sudah beberapa kali mendapatkan pengujian ataupun penilaian dalam ajang perlombaan perpustakaan sekolah yang didalamnya juga menyangkut desain interior namun belum pernah dilakukan penilaian warna interior perpustakaan dari perspektif penilaian pengguna atau dalam penelitian ini persepsi pemustakanya. Padahal keterlibatan pemustaka pada kegiatan di ruang perpustakaan lebih banyak. Sehingga persepsi pemustaka penting dikaji untuk selanjutnya dapat dipergunakan oleh pihak pengelola perpustakaan dalam mengelola warna pada interior Perpustakaan Mumtaz agar kedepannya lebih baik lagi. Robbins (2007) persepsi merupakan kesan yang diperoleh individu melalui panca indera kemudian dianalisis (diorganisir), diinterpretasi dan kemudian di evaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh maknanya. Pendapat Robbins dapat melengkapi pendapat sebelumnya, yaitu adanya unsur evaluasi atau penilaian terhadap objek persepsi.

Leatrice Eiseman (2006) mengklaim bahwa orang-orang menganggap nuansa sejuk biru dan hijau serta warna bumi netral menenangkan karena warna-warna ini mengingatkan pada alam. Seperti yang dikatakan Kurt and Osueke (2014) Warna dapat melakukan banyak peran dan dapat mempengaruhi emosi, tingkat energi, dan gangguan seseorang. Banyak perpustakaan yang mulai menyadari bahwa desain interior menjadi daya tarik utama dalam meningkatkan kunjungan ke perpustakaan. Tingkat kenyamanan yang diberikan perpustakaan dapat membuat persepsi pada pemustaka tentang perpustakaan, sehingga memotivasi pemustaka memandang perpustakaan

tidak hanya sebagai tempat meminjam buku dan membaca tetapi juga sebagai pusat relaksasi rekreasi. Selain itu ketika penulis melakukan observasi dan pengamatan di Perpustakaan Mumtaz, menemukan sebuah masalah yaitu, ruang Perpustakaan Mumtaz sudah menggunakan warna (biru, hijau, coklat, dan sedikit kuning) yang bisa memberikan kesan menyenangkan dan membuat pemustaka suka berada di perpustakaan tersebut, tetapi siswa yang berada di perpustakaan kebanyakan tidak melakukan kegiatan membaca atau mencari informasi yang dibutuhkan. Juga walaupun sudah menggunakan warna yang membuat kesan menyenangkan berada di perpustakaan, tetapi mengapa pemustaka masih banyak yang datang ke perpustakaan padahal kondisi ruang utama perpustakaan tidak terlalu lebar.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana persepsi pemustaka terhadap warna interior di Perpustakaan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana persepsi pemustaka terhadap warna interior di Perpustakaan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui persepsi pemustaka pada warna interior di Perpustakaan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang bisa menjadi acuan untuk evaluasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti setiap proses tahapan penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan bagi penulis terutama tentang warna pada desain interior perpustakaan sekolah.
2. Bagi pihak sekolah dapat memberikan masukan dalam hal menggunakan warna pada interior perpustakaan untuk kenyamanan membaca siswa.
3. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan tentang pengembangan fasilitas dan meningkatkan kenyamanan membaca melalui warna pada interior dikalangan perpustakaan sekolah.

1.5 Sistematika Pembahasan

Dalam Penyusunan laporan setelah melakukan penelitian langsung kelapangan dan telah menemukan hasil yang valid, maka sistematika penyusunannya adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bab pertama ini diuraikan tentang latar belakang masalah yang berisikan apa yang melatarbelakangi peneliti, meneliti masalah tersebut, kemudian rumusan masalah dari latar belakang. Juga terdapat tujuan penelitian dan manfaat penelitian, dan tidak lupa sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka dan Landasan Teori, pada bab ini memuat tinjauan pustaka yang merupakan penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain yang memiliki objek atau subjek sejenis atau hal-hal yang relevan dengan permasalahan pada penelitian ini. Juga berisi landasan teori yang berguna memperkuat penelitian dan juga sebagai acuan untuk melakukan penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini berisi jenis penelitian apa yang digunakan oleh peneliti, populasi dan sampel yang diambil peneliti, variabel dan indikator yang dipilih dan menjadi alat ukur. Juga terdapat metode dan teknik pengumpulan data yang dipilih dan digunakan peneliti kemudian uji validitas dan reliabilitas data, terakhir teknik analisis data.

BAB IV Gambaran Umum dan Pembahasan, pada bab ini berisi gambaran umum mengenai Perpustakaan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta meliputi profil, sejarah singkat sekolah dan perpustakaan, visi misi perpustakaan, gambaran warna pada interior perpustakaan, dan hasil penelitian.

BAB V Penutup, bab ini berisi kesimpulan dari penelitian dan saran bagi Perpustakaan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa data yang dilakukan peneliti telah disajikan, maka dapat disimpulkan bahwa “Persepsi Pemustaka Terhadap Warna Interior Perpustakaan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta” dengan nilai rata-rata total 3,05 dengan persepsi jika warna interior menggunakan warna dingin dapat membuat ruangan perpustakaan pun nyaman, segar, dan menenangkan perasaan. Hasil tersebut diperoleh dari 8 indikator, yang masing-masing indikatornya menurut sebagian besar pemustaka setuju dan sangat setuju dengan indikator yang disebutkan peneliti, dan dijabarkan menjadi 13 butir pernyataan dan dibagikan kepada 50 sampel pemustaka untuk dijawab sesuai persepsi mereka. Jadi, persepsi siswa terhadap warna interior berdasarkan data yang diambil, bahwa menggunakan warna dingin pada interior dapat menambah kesejukan juga kesegaran terhadap ruang perpustakaan.

Adapun penjabaran dari nilai rata-rata dapat dilihat pada penjelasan rata-rata total pada indikator berikut:

1. Pada indikator penggunaan warna biru pada beberapa interior perpustakaan menghasilkan rasa menenangkan perasaan memperoleh nilai rata-rata persepsi pemustaka sebesar 3,26. Sehingga berdasarkan nilai interval rata-rata tersebut bisa dikategorikan sangat setuju.

Berdasarkan pada penelitian dilapangan sudah menggunakan warna biru dengan persepsi, bahwa warna biru dapat dikatakan warna dingin yang dapat membuat perpustakaan menghasilkan rasa menenangkan.

2. Pada indikator penggunaan warna hijau pada beberapa interior perpustakaan menghasilkan rasa menyegarkan suasana memperoleh nilai rata-rata persepsi pemustaka sebesar 3,2. Sehingga berdasarkan nilai interval rata-rata tersebut pemustaka setuju. Untuk kategori penggunaan warna hijau pada interior menurut pemustakanya jika warna hijau yang digunakan dapat membuat pemustaka merasakan segar diruangan.
3. Pada indikator penggunaan warna kuning pada beberapa interior perpustakaan menghasilkan suasana yang menyenangkan memperoleh nilai rata-rata persepsi pemustaka sebesar 2,92. Sehingga berdasarkan nilai interval rata-rata tersebut masuk dalam kategori setuju dengan persepsi pemustaka warna kuning menghasilkan rasa menyenangkan, suasana hati yang bahagia, dan penuh kegembiraan.
4. Pada indikator penggunaan warna coklat pada beberapa interior perpustakaan menghasilkan kesan hangat memperoleh nilai rata-rata persepsi pemustaka sebesar 2,72. Sehingga berdasarkan nilai interval rata-rata tersebut dapat dikategorikan setuju jika warna coklat itu dapat menghasilkan kesan hangat pada penggunanya. Menurut pemustaka yang datang penggunaan warna coklat yang tidak berlebihan pada perpustakaan sudah memiliki kesan tersendiri yang dihasilkan.

5. Pada indikator dengan penggunaan warna interior dominan warna dingin di perpustakaan mumtaz membuat siswa merasa dingin, sejuk, membuat berpikiran jernih, dan betah saat berada di ruangan perpustakaan memperoleh nilai rata-rata persepsi pemustaka sebesar 3,54. Sehingga berdasarkan nilai interval rata-rata tersebut dapat dikategorikan sangat setuju dengan indikator ini. Menurut pemustaka yang datang ke perpustakaan ketika mereka berada di ruang perpustakaan mereka merasakan seperti yang tertera pada indikator ini. Karena penggunaan warna yang dominan di perpustakaan mumtaz ini warna dingin yang salah satunya biru dan hijau itu merupakan kondisi dilapangan.
6. Pada indikator penggunaan warna dingin dan sedikit warna panas di perpustakaan mumtaz merupakan pemilihan yang tepat untuk perpustakaan memperoleh nilai rata-rata persepsi pemustaka sebesar 2,79. Sehingga berdasarkan nilai interval rata-rata tersebut dapat dikategorikan setuju dengan indikator ini. Seperti keadaan perpustakaan mumtaz yang ada di lapangan, warna yang digunakan pada interiornya kebanyakan warna dingin (hijau, biru) dan pemberian sedikit warna panas (coklat, merah, kuning) begitu juga dengan penjelasan dari beberapa pemustaka.
7. Pada indikator Penggunaan warna interior perpustakaan dengan berbagai macam warna seperti perpustakaan mumtaz memperoleh nilai rata-rata perspsi pemustaka sebesar 3,09. Sehingga berdasarkan nilai

interval rata-rata tersebut dapat dikategorikan setuju dengan indikator ini. Macam warna yang dimaksud di indikator ini seperti pemberian warna hijau, biru, coklat, kuning dan merah pada beberapa warna interiornya. Dan para pemustaka pun juga mengatakan pemberian warna yang berbagai macam, membuat siswa saat berada di perpustakaan tidak merasa bosan.

8. Pada indikator Jika siswa berada di ruangan yang menggunakan warna seperti (biru, hijau, coklat, merah) di perpustakaan mumtaz memperoleh nilai rata-rata persepsi pemustaka sebesar 2,9. Sehingga berdasarkan nilai interval rata-rata tersebut dapat dikategorikan setuju dengan indikator. Juga dengan penggunaan warna perpustakaan yang sekarang membuat siswa tidak bosan datang ke perpustakaan, juga perpustakaan sebagai tempat yang menyenangkan dengan warna interior nya yang beragam.

Berdasarkan perhitungan rata-rata keseluruhan indikator menunjukkan bahwa secara keseluruhan persepsi pemustaka terhadap warna interior di Perpustakaan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta tergolong setuju dengan nilai 3.05. Dari tabel 17 dapat dilihat jika nilai rata-rata terendah ada pada indikator nomer 4 yaitu pendapat siswa pada penggunaan warna coklat pada beberapa interior perpustakaan menghasilkan kesan hangat. Tetapi untuk persepsi pemustaka tentang warna pernyataan nomer 8 dengan rata-rata 2,68. Pada pernyataan “Jika pada saat kalian membaca buku, di suatu ruangan perpustakaan yang dindingnya diberikan warna merah dan rak,

meja, dan kursinya berupa warna hijau dan biru, kalian juga merasakan senang, bahagia dan menyenangkan” dengan rata-rata 2,68, pernyataan ini lebih rendah dari pernyataan lainnya. Penggunaan warna panas (coklat, kuning dan merah) yang tidak berlebihan terhadap interior membuat perpustakaan terlihat tidak membosankan pada saat pemustaka berkegiatan didalam ruangan. Tidak semua warna dapat digunakan pada perpustakaan, rata-rata persepsi terhadap indikator penggunaan warna dingin lebih banyak digunakan daripada warna panas.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran kepada pihak perpustakaan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta untuk penggunaan warna interior pada ruang perpustakaan. Berdasarkan hasil perhitungan secara keseluruhan, untuk 13 pernyataan tentang warna interior perpustakaan dikategorikan “setuju” dengan rata-rata keseluruhan pernyataan. Persepsi pemustaka pada pernyataan saat siswa berada di suatu ruangan perpustakaan yang didalamnya dominan warna merah. Dengan banyaknya pemustaka yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju pada pernyataan “Jika pada saat kalian membaca buku, di suatu ruangan perpustakaan yang dindingnya diberikan warna merah dan rak, meja, dan kursinya berupa warna hijau dan biru, kalian juga merasakan senang, bahagia dan menyenangkan” dengan rata-rata 2,68, pernyataan ini lebih rendah dari pernyataan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aves, M., & Aves, J. (1994). *Interior designers' showcase of color*. Gloucester, MA: Rockport Distributed by AIA Press.
- Darmaprawira, 2002. *Warna Teori dan Kreativitas Penggunaanya*. Bandung, ITB.
- Ching, Francis D.K. 1996. *Illustrasi Desain Interior*. Jakarta: Erlangga.
- Carruthers, H. R., J. Morris, N. TARRIER, & P.J. Whorwell. 2010. *Manchester Color Wheel: Development of a novel way of identifying color choice and it's validation in healthy, anxious and depressed individuals*. BMC Medical Research Methodology, 10(I), Article 12.
- Poore, J., 1994. *Interior Color by Design: A design tool for architects, interior designer, and homeowners*. Gloucester, MA: Rockport.
- Courtis, J. K. 2004. *Color as Visual rhetoric in financial reporting*. Accounting Forum, 28, 265-281.
- Ahmadi, Abu. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Swasty, W. 2010. *A-Warna interior Rumah Tinggal*. Jakarta: Griya Kreasi.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2009. *Nirmana: Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Nugroho, Sarwo. 2015. *Manajemen Warna dan Desain*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Bafadal, Ibrahim. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bennett, Philip M. "Pengguna Menjadi Yang Utama dalam Desain: Faktor Fisiologis, Psikologis, dan Sosiologis". *Wilson Library Bulletin* 74 (Maret April 1978): 51-58.
- Effendi, Sofian. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

- Wicaksono, Andie A. 2014. *Ragam Desain Interior Modern: Ciptakan Interior Rumah Nyaman, Elegan Dan Tampak Luas*. Jakarta Timur: Griya Kreasi (Penebar Swadaya Grup).
- Mohanty, Suchi. 2002. *Physical Comfort In Library Study Environments: Observation In Three Undergraduate Settings (Thesis)*. Chapel Hill. Master's Paper, Science of The University of North Carolina
- Wadoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prastowo, Andi. 2013. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ganang g, Stefanus. 2013. *Analisis Deskriptif Faktor-Faktor yang memengaruhi Kenyamanan Membaca Pemustaka (Studi Kasus Pemustaka di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang)* (Skripsi). Semarang. Undergraduate Thesis, Ilmu Perpustakaan, Universitas Diponegoro.
- Rohmah, Noer. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Verner-Bonds, Lilian. 2000. *The Complete Book of Color Healing: Practical Ways to Enhance Your Physical and Spiritual Well-Being*, Sterling Publishing: New York.
- Pile, J. 1997. *Colour In Interior Design*. New York: McGraw-Hill.
- Lasa Hs. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Gama Media.
- Lasa Hs. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Lasa Hs. 2008. *Tata Ruang Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Digilib Perpustakaan UIN vol.1 no.1.
- Lasa Hs. 2009. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sutanto, Handoko. 2017. *Prinsip-Prinsip Pencahayaan Buatan dalam Arsitektur*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Suptandar, J. Pamudji. 2004. *Fator Akustik; Dalam Perencanaan Desain Interior*. Jakarta: Djambatan.
- Martini, Nini Aryani. 2010. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek*. Jakarta: Erlangga.

- Susanti, Eka., Budiono. 2014. Desain Interior Perpustakaan sebagai Sarana Edukasi dan Hiburan dengan Konsep Post Modern. Program Studi Desain Interior, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Dalam http://ejurnal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/view/6139. Diakses pada tanggal 2 Maret 2020 pukul 02.10 WIB
- Kairani, Makmun. 2013. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Khasanah, Anisa. 2015. *Pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap kenyamanan mahasiswa SI di Perpustakaan Fakultas Kedokteran UGM Yogyakarta* (Skripsi). Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fak. Adab UIN Sunan Kalijaga.
- Damarjati, Dwi Prasetya. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Buwono, Hernanda Restu. 2017. *Persepsi Pemustaka Terhadap Kenyamanan Membaca di Ruang Baca Perpustakaan Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan Fak. Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2003. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saleh, Abdul Rahman dan Rita Komalasari. 2011. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wright, A. 2008. How it works. Retrieved from <http://www.colour-affects.co.uk/how-it-works>
- Wright, A. 1998. *Beginner's Guide to Color Psychology*. London, England: Color Affects.
- Nugroho, Sarwo. 2015. *Manajemen Warna dan Desain*. Yogyakarta: Andi.
- Sulistyo-basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Perpustakaan Nasional RI. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

Kurt, Sevinc and Kelechi Kingsley Osueke. 2014. The Effect of Color on The Moods of College Students. *Journal Sagepub*.

Hakim, Rustam. 1993. *Unsur Perancangan Dalam Arsitektur Lanskap*. Jakarta: Bumi Aksara.

Robbins, S. P. 2003. *Perilaku Organisasi: Konsep Kontroversi Aplikasi*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Pt. Prenlindo.

Robbins, Stephen P. 2007. *Perilaku Organisasi Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.

